ABSTRAKSI

Juniarti, Penilaian Atas Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang (Di bawah bimbingan Drs. Charles Panggabean, Ak dan Drs. Malikie Sutedja, Ak)

Skripsi ini pada dasarnya membahas tentang penerapan kewajiban perusahaan di bidang pajak terutama sebagai pihak pemotong pajak dalam penerapan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas klaim kendaraan bermotor yang dibayarkan kepada pihak bengkel yang memperbaiki kendaraan tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah sedang meningkatkan pendapatan negara diluar sektor minyak bumi dan gas, serta mengurangi pinjaman luar negeri untuk membiayai pengeluaran negara, Dimana pendapatan yang diharapkan dapat ditingkatkan salah satunya dari sektor pajak, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang yang ditunjuk oleh *fiscus* sebagai pemotong pajak dalam penerapan Pajak Penghasilan Pasal 23, dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pajak Penghasilan Pasal 23 di PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang.

Analisis diawali dengan melakukan analisis atas penerapan Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dilakukan PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang, analisis atas tingkat kepatuhan perusahaan dalam penerapan Pajak Penghasilan Pasal 23, dan diakhiri dengan analisis proses penerahan bukti pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 kepada bengkel bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis masih menemukan adanya beberapa kelemahan yaitu terjadinya perangkapan tugas diantara bagian keuangan dan bagian perpajakan, yang mengakibatkan tingkat kepatuhan PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang di bidang pajak masih kurang dan tidak dibuatnya tanda terima bukti pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 kepada bengkel bersangkutan, sehingga perusahaan sulit mempertanggungjawabkan keberadaan bukti pembayaran tersebut.

Dari hasil analisis yang dilakukan atas kelemahan yang ditemukan, penulis berusaha memberikan alternatif solusi yang diwujudkan dalam bentuk pemisahan tugas antara bagian keuangan dan bagian perpajakan, yang dapat meningkatkan tingkat kepatuhan PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang di bidang pajak, dan untuk menghindari sanksi administrasi berupa bunga 2 % perbulan atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 yang telah dipotongnya.

Akhirnya, dengan adanya langkah penyempurnaan untuk menutupi kelemahan yang ada, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang.